

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kerangka Konseptual dan Kerangka Teori.....	7
1. Kerangka Konseptual.....	7
a. Notaris.....	11
b. Pengertian Jaminan Fidusia.....	14
2. Kerangka Teoritis.....	22
a. Teori Pelindungan Hukum.....	23
b. Teori Tujuan Hukum (Gustav Radbruch).....	27
c. Teori Kepastian Hukum.....	29
F. Metode Penelitian.....	30
1. Metode Pendekatan.....	31
2. Spesifikasi Penelitian.....	33
3. Sumber dan Jenis Data.....	33
a) Data Primer.....	33
b) Data Sekunder.....	34
4. Metode Pengumpulan Data.....	36
5. Analisis Data.....	37
6. Validasi Data.....	38
G. Sistematika Penulisan.....	40
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Fidusia.....	42
B. Benda Jaminan Fidusia.....	52
C. Latar Belakang Perjanjian Jaminan Fidusia.....	56
D. Ruang Lingkup dan Obyek Jaminan Fidusia.....	60
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

A. Pelaksanaan Perlindungan Hukum Bagi Kreditur Terhadap Akta Jaminan Fidusia Yang Dibuat Oleh Notaris Di Kota Semarang	66
1. Masalah Yang Muncul Dalam Pembebanan dan Pendaftaran Fidusia Di Kota Semarang	77
2. Bentuk Perlindungan Hukum atas Kepentingan Kreditur	79
3. Kritik Atas Undang-Undang Jaminan Fidusia	90
a) Inkonsistensi Keberlakuan Undang-Undang Lama.....	91
b) Pelaksanaan Praktek Eksekusi Tidak Sesuai Aturan.....	93
c) Pembebanan Fidusia Ulang	94
d) Norma yang Kabur	98
e) Pendaftaran dan Kekuatan Frasa "wajib" dalam Pendaftaran Akta Jaminan Fidusia	99
f) Ancaman Pidana Terlalu Lemah	101
B. Kelemahan Dan Solusi Terhadap Pelaksanaan Perlindungan Hukum Bagi Kreditur Terhadap Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Yang Dibuat Oleh Notaris Di Kota Semarang	102
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	115
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	119